

PT FINTEK DIGITAL INDONESIA

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Serta 1 Januari 2024/

For the Year Ended December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024

Dan / *With*

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

No. 042/LTR-FDI/IV/2026

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

PT FINTEK DIGITAL INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Edmond Nathan
Alamat Kantor : Satrio Tower Lt. 24, Unit A, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950.

Alamat Rumah : Perumahan Buaran Regensi Blok E II, RT 012/RW 006, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit

Nomor Telepon : +6281286330930
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Entitas;
- Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

PT FINTEK DIGITAL INDONESIA

We, the undersigned :

1. *Name* : Edmond Nathan
Office address : Satrio Tower Lt. 24, Unit A, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950.

Residential address : Perumahan Buaran Regensi Blok E II, RT 012/RW 006, Kel. Pondok Kelapa, Kec. Duren Sawit

Telephone : +6281286330930
Title : President Director

Declare that :

- We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Entity;*
- The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.*
- All information have been fully and correctly disclosed in the Entity's financial statements;*
 - The financial statements of the Entity do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
- We are responsible for the Entity's internal control systems.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2026/ April 28, 2026
atas nama/on behalf of
PT FINTEK DIGITAL INDONESIA



Edmond Nathan
Direktur Utama/
President Director

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E - No. 4F
Duren Sawit, Jakarta Timur 13440 - Indonesia
Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847
Fax : (62-21) 8611 708
E-mail : corporate@kapdbs.co.id

No. 00147/3.0266/AU.1/09/0408-4/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Fintek Digital Indonesia**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Fintek Digital Indonesia** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Fintek Digital Indonesia** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00147/3.0266/AU.1/09/0408-4/1/IV/2026

Independent Auditors' Report

To the Shareholders, Board of Commissioners and Director

PT Fintek Digital Indonesia**Opinion**

We have audited the financial statements of **PT Fintek Digital Indonesia** ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of **PT Fintek Digital Indonesia** as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Imbal Hasil

Seperti dijelaskan dalam catatan 19 pada laporan keuangan, imbal hasil memiliki saldo bersih sebesar Rp. 139.879.319.185,- pada tanggal 31 Desember 2025. Imbal hasil merupakan aktivitas bisnis utama perusahaan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan, oleh karena itu kami mempertimbangkan imbal hasil tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan imbal hasil.
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi imbal hasil yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah imbal hasil tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan imbal hasil perusahaan.
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi pisah batas imbal hasil yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah imbal hasil tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Hal lain

Kami telah mengaudit penyesuaian manajemen seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan yang digunakan untuk penyajian kembali laporan keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Profit Sharing

As described in note 19 to the financial statements, profit sharing presents a net balance Rp. 139,879,319,185.- at 31 December 2025. Profit sharing are the company's main business activities and impact to the performance of the company, therefore we consider these profit sharing as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation from management controls relevant to profit sharing.*
- *Compare, on sampling basis, profit sharing transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessing whether the profit sharing have been recognized in accordance with the company's profit sharing recognition policies.*
- *Compare, on sampling basis, profit sharing transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant documents to determine whether the profit sharing had been recognized in the appropriated reporting period.*

Other Matters

We have audited the management adjustments as described in Note 5 to the financial statements that were applied to restate the financial statements for the year ended December 31, 2024. In our opinion, the adjustments are appropriate and have been properly applied.

Informasi Lain

Seperti dijelaskan dalam catatan 22 pada laporan keuangan, transaksi *off balance sheet* yang disajikan sebagai informasi lain terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi lain merupakan tanggung jawab manajemen.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, dan dalam melaksanakannya mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca informasi keuangan tambahan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other Information

As described in note 22 to the financial statements, off-balance sheet transactions which is presented as the other information to the accompanying financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying financial statements under Indonesia Financial Accounting Standards. The other information is the responsibility of management.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, and in doing so consider whether the other information is materiality inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the supplementary financial information, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements - continued

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA., CPA

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0408/License of Public Accountant No. AP.0408

28 April 2026/April 28, 2026



PT FINTEK DIGITAL INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Serta 1 Januari 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT FINTEK DIGITAL INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024 and January 1, 2024
(Expressed in Rupiah)

		2024 (Disajikan Kembali- Catatan 5/ As Restated - Notes 5)	1 Januari 2024 (Disajikan Kembali- Catatan 5/ As Restated - Notes 5)	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	2c,2d,2k,3a,4c,6	1.998.015.552	1.444.942.593	530.885.647 <i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	2c,3a,4c,7	13.843.034.629	1.983.631.323	3.287.090.486 <i>Account Receivables</i>
Piutang Lain-lain	2c,3a,8	480.744.216	-	- <i>Other Receivables</i>
Biaya Dibayar Di Muka	2f,8	1.425.279.253	394.721.575	482.557.656 <i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibayar Dimuka	2j,9	2.733.632.121	783.606.009	783.606.009 <i>Prepaid Taxes</i>
Aset Tetap				<i>Fixed Assets</i>
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 33.460.024.302,- dan Rp. 23.701.531.320,- untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)				<i>(less accumulated depreciation amounting to Rp. 33,460,024,302,- and Rp. 23,701,531,320,- as of December 31, 2025 and 2024)</i>
	2g,10	7.028.681.267	16.064.979.114	25.677.451.131
Aset Pajak Tangguhan	2j,16c	4.853.655.587	4.408.016.868	3.818.628.093 <i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Lain-lain	2c,3a,4c,11	823.764.060	346.644.000	310.044.000 <i>Other Assets</i>
Jumlah Aset		33.186.806.686	25.426.541.482	34.890.263.021 Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2c,3a,4c,12	-	3.811.117.880	7.997.622.387 <i>Accrued Expenses</i>
Utang Pajak	2j,13	1.660.383.020	24.935.789.330	22.295.419.709 <i>Tax Payables</i>
Utang Usaha	2c,3a,14	6.034.456.362	1.594.973.507	6.140.490.840 <i>Account Payables</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	20a	836.379.000	906.672.000	928.013.000 <i>Employee Benefits Liability</i>
Jumlah Liabilitas		8.531.218.382	31.248.552.717	37.361.545.936 Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham nilai nominal Rp. 1.000.000,- per saham. Modal dasar 24.000 dan 10.000 saham pada tahun 2025 dan 2024. Modal ditempatkan dan disetor penuh 24.000 dan 9.000 saham pada tahun 2025 dan 2024.	16	24.000.000.000	9.000.000.000	9.000.000.000 <i>Share capital nominal value Rp. 1,000,000,- per share. Authorized capital consist of 24,000 and 10,000 shares in 2025 and 2024. Issued and fully paid shares 24,000 and 9,000</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		(24.542.000)	22.362.000	- <i>Other Comprehensive Income</i>
Tambahan Modal Disetor	17	20.536.783.440	4.600.000.000	4.600.000.000 <i>Additional Paid-in Capital</i>
Saldo Laba (Defisit)		(19.856.653.136)	(19.444.373.235)	(16.071.282.916) <i>Retained Earnings (Deficit)</i>
Jumlah Ekuitas		24.655.588.304	(5.822.011.235)	(2.471.282.916) Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		33.186.806.686	25.426.541.482	34.890.263.020 Total Liabilities and Equity

PT FINTEK DIGITAL INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT FINTEK DIGITAL INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2025	2024	
Pendapatan Usaha				Revenues
Imbal Hasil	2h,19	139.879.319.185	46.733.207.823	<i>Profit Sharing</i>
Jumlah Pendapatan Usaha		139.879.319.185	46.733.207.823	Total Revenues
Beban Usaha	2h,20	135.597.944.639	50.900.457.079	Expenses
Laba (Rugi) Usaha		4.281.374.546	(4.167.249.256)	Operating Income (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain				Other Incomes (Expenses)
Pendapatan lainnya		9.897.583	4.460.545	<i>Other Incomes</i>
Penyesuaian Manfaat Karyawan		-	113.779.000	<i>Employee Benefit Adjustment</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs		69.771.986	-	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange</i>
Pemulihan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(5.218.962.735)	86.530.616	<i>Recovery (Expense) Allowance for Impairment Losses</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain- Bersih		(5.139.293.166)	204.770.161	Total Other Incomes (Expense) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(857.918.620)	(3.962.479.095)	Income (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				Income Tax Expense
Pajak Kini	2j,16a,16b	-	-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	2j,16a,16c	(445.638.719)	(589.388.776)	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		(445.638.719)	(589.388.776)	Total Income Tax Expense (Benefit)
Laba (Rugi) Bersih		(412.279.901)	(3.373.090.319)	Net Income (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(46.904.000)	22.362.000	<i>Amounts that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	<i>Amounts that will be reclassified to profit or loss</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		(459.183.901)	(3.350.728.319)	Total Comprehensive Income For The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements.